JURNAL

PENGARUH MODEL THINK TALK WRITE (TTW) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SURAT PADA SISWA KELAS IV SDN PEHKULON KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

Influence Model Think Talk Write (TTW) Visual Media Supported on Ability To Write Letters To Class IV SDN Pehkulon District Papar District Kediri

OLEH :

LELLY NI'MATUL AZIZAH
NPM.12.1.01.10.0323

Dibimbing oleh:

1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
2. Agus Widodo, S.Pd., M.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **LELLY NI'MATUL AZIZAH**
NPM	: 12.1.01.10.0323
Telepon / HP	: 0857 4545 0010
Alamat surel (Email)	: lellyasza59@gmail.com
Judul artikel	: Pengaruh Model *Think Talk Write* (TTW) Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pada Siswa Kelas IV SDN Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Alamat Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 - 1 - 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd NIDN. 0704025601	Agus Widodo, S.Pd., M.Pd NIDN.0024086901	Lelly Ni'matul Azizah NPM : 12.1.01.10.0323

PENGARUH MODEL THINK TALK WRITE (TTW) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SURAT PADA SISWA KELAS IV SDN PEHKULON KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

LELLY NI'MATUL AZIZAH
NPM.12.1.01.10.0323
FKIP – PGSD
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd [1] dan Agus Widodo, S.Pd., M.Pd [2]
Email:
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar siswa menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model dan metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model *think talk write* (TTW) didukung media visual. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model pembelajaran *Think Talk Write* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat pada siswa kelas IV SDN Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017? (2) Apakah model pembelajaran *Think Talk Write* tanpa didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat pada siswa kelas IV SDN Pehkulon Kecamatan Papar Kupabaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017? (3) Adakah ada perbedaan pengaruh model *Think Talk Write* didukung media visual dibanding dengan model *Think Talk Write* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan menulis surat pada siswa kelas IV SDN Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017?. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian yaitu, seluruh siswa kelas IV SDN Pehkulon Kecamatan Papar berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan *Think Talk Write* didukung media visual dan IV-B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan *Think Talk Write* tanpa didukung media visual. Penelitian ini menggunakan instrument berupa perangkat pembelajaran, tes unjuk kerja dan teknik analisis yang digunakan adalah t-test.Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Model *Think Talk Write (TTW)* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat pada siswa kelas IV SDN Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, dengan ketuntasan klasikal 75 %. Hal ini terbukti dari nilai $t_h = 15,274 > t_t$ 1% = 2,861. (2) Model *Think Talk Write (TTW)* tanpa didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat pada siswa kelas IV SDN Pehkulon Kec. Papar Kab. Kediri Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 65 %. Hal ini terbukti dari nilai $t_h = 13,220 > t_t$ 1% = 2,861 (3) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan model *Think Talk Write* didukung media visual dibanding dengan model *Think Talk Write* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan menulis surat pada siswa kelompok IV SDN Pehkulon Kec. Papar Kab. Kediri, dengan keunggulan pada pengaruh penggunaan model *Think Talk Write* didukung media visual. Hal ini terbukti dari nilai $t_h = 11,331 > t_t$ 1% = 2,712 dan berdasarkan perbandingan nilai rata-rata kelompok eksperimen 78,35 > dibanding nilai posttest kelompok kontrol 62,75.

Kata kunci: Model Think Talk Write (TTW), Media Visual, Kemampuan Menulis Surat

I. LATAR BELAKANG

Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar dapat menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW). Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat mendorong peserta didik untuk berfikir, berbicara, dan menulis suatu topik tertentu dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Strategi ini memberi peluang bagi siswa untuk mendiskusikan masalah yang dihadapinya, mengungkapkan ide, saling tukar pendapat antar siswa dan berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa secara tepat, terutama saat menyampaikan ide-ide pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan menggunakan strategi ini, siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mengembangan pengetahuan secara mandiri. Pada akhirnya setelah diterapkan pembelajaran dengan strategi ini yang diawali dengan tahap berpikir ***(Think)*** yang dapat dilihat dari siswa menuangkan ide-idenya mengenai kemungkinan jawaban atau langkah langkah penyelesaian atas permasalahan yang diberikan serta hal-hal apa saja yang diketahui dan tidak diketahui dari masalah tersebut,yang akan menjadi bahan untuk didiskusikan. Mendiskusikan hasil catatan dalam memecahkan masalah yang diberikan guru agar diperoleh kesepakatan kelompok ***(Talk)*.** Menuliskan ***(Write)*** semua jawaban atas permasalahan yang diberikan secara lengkap, jelas dan mudah dibaca secara individual untuk memecahkan masalah Bahasa Indonesia.

Berdasarkan kelebihan – kelebihan di atas, siswa diharapkan akan lebih memiliki sikap tanggung jawab karena masing – masing siswa memiliki tugas memahami masing – masing materi yang ada pada kartu yang dibawanya. Selain itu, siswa harus menyampaikan materi tersebut kepada teman yang lain. Dengan begitu, siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan teman yang lain.

Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran". Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah penghubung antara siswa dan materi pelajaran, di mana media dapat memperjelas suatu materi yang disampaikan.

Dari permasalahan di atas, dapat diajukan judul penelitian **"Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pada Siswa Kelas IV SDN Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017".**

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatmen)* yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah *Nonrandomized Control Group Pretest-Postest Design*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:13) menjelaskan bahwa "Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Luas Populasi

No.	SDN Pehkulon	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas IV- A	9	11	20
2.	Kelas IV- B	10	10	20
Total		19	21	40

"Untuk sekedar garis besar (ancer-ancer) maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 5 atau lebih".

Berdasarkan pendapat ahli diatas, karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu 40 orang.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.11
Statistik Deskriptif Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Kontrol	54.2000	20	4.47919	1.00158
	Postest Kontrol	62.7500	20	4.43521	.99174

Tabel 4.12
Hasil uji t Kelompok Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Kontrol-Posttest Kontrol	-8.55000	2.89237	.64675	-9.90367	-7.19633	-13.220	19	.000

Tabel 4.13
Analisis Uji Ketuntasan
(Hasil Pre-Tes dan Post-Tes Kelompok Kontrol)

No.	Nilai	Pre -tes			Post-Tes		
		fa	fr	fk	fa	fr	fk
1	91-100	0	0,0%	20	0	0%	20
2	81-90	0	0%	20	0	0%	20
3	71-80	0(fd)	0%	20	0(fd)	0%	20
4	61-70	2	10%	20(fkb)	13	65%	20(fkb)
5	51-60	13	65%	18	7	35%	7
6	40-50	5	25%	5	0	0%	0
Jumlah		20	100%		20		

Hasil Uji t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Eksperimen - Kontrol	Equal variances assumed	.000	.984	11.331	38	.000	15.60000	1.37678	12.81285	18.38715
	Equal variances not assumed			11.331	37.946	.000	15.60000	1.37678	12.81272	18.38728

Pembahasan

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana dideskripsikan di atas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. **Model *Think Talk Write (TTW)* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat pada siswa kelas IV SDN Pehkulon Kec. Papar Kab. Kediri Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal ≥ 75 %**

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.17 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 75% (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal berada pada 75%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write (TTW)* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat pada siswa kelas IV SDN Pehkulon Kec. Papar Kab. Kediri Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 75 %.

Sesuai pendapat Huinker dan Laughlin (dalam Yamin, 2012) menyatakan bahwa: model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum peserta didik diharapkan untuk menulis.

2. **Model *Think Talk Write (TTW)* tanpa didukung media visual tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat pada siswa kelas IV SDN Pehkulon Kec. Papar Kab. Kediri Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal < 75 %.**

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.17 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 65% (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal berada dibawah 75%.

3. **Ada perbedaan pengaruh penggunaan Model *Think Talk Write (TTW*) didukung media visual dibanding *Think Talk Write (TTW)* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan menulis surat pada siswa kelas IV SDN Pehkulon Kec. Papar Kab. Kediri Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, dengan keunggulan penggunaan model *Think Talk Write (TTW)* didukung media visual.**

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Rerata antara penggunaan model *think talk white (TTW)* didukung media visual dibanding model *think talk white (TTW)* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan menulis surat. Berdasarkan tabel 4.17 nomor urut 1 diketahui bahwa nilai rerata Post Test yang diperoleh pada penggunaan model *think talk white (TTW)* didukung media visual adalah 78,35 sedangkan nomor urut 2 nilai rerata Post Tes pada penggunaan model *think talk white (TTW)* tanpa didukung media visual adalah 62,75. Dengan deskripsi nilai rata-rata kelompok eksperimen 78,35 > dibanding nilai posttest kelompok kontrol 62,75.

Dari pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan Model *Think Talk Write (TTW*) didukung media visual dibanding *Think Talk Write (TTW)* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan menulis surat pada siswa kelas IV SDN Pehkulon Kec. Papar Kab. Kediri Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, dengan keunggulan penggunaan model *Think Talk Write (TTW)* didukung media visual.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan pengaruh penggunaan model *think talk write* didukung media visual dibanding *think talk write* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan menulis surat siswa kelas IV SDN Pehkulon Kec. Papar Kab. Kediri, sebagai berikut

1. **Model *Think Talk Write (TTW)* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat pada siswa kelas IV SDN Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 75 %.**

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II. Pada teori itu disebutkan bahwa siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran karena model pembelajaran *Think Talk Write* didukung media visual membantu siswa meningkatkan kemampuan berfikir, berbicara dan menulis.

Model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum peserta didik diharapkan untuk menulis.

Selain penggunaan Model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dalam memahami materi tentang kemampuan menulis surat kurang menarik apabila tanpa adanya media pembelajaran yang mendukungnya.

2. **Model *Think Talk Write (TTW)* tanpa didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat pada siswa kelas IV SDN Pehkulon Kec. Papar Kab. Kediri Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 65 %.**

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II. Jika penerapan model *Think Talk Write (TTW)* tanpa didukung media visual, siswa akan merasa jenuh dan bosan. Karena biasanya guru dalam kegiatan menjelaskan materi menulis surat hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, dan siswa hanya sebagai pendengar, tidak ada kegiatan yang melibatkan siswa hanya soal yang diterima.

3. **Ada perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan model *Think Talk Write* didukung media visual dibanding dengan model *Think Talk Write* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan menulis surat pada siswa kelompok IV SDN Pehkulon Kec. Papar Kab. Kediri, dengan keunggulan pada pengaruh penggunaan model *Think Talk Write* didukung media visual.**

Hal ini sesuai dengan tabel perbandingan pada bab II tentang penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) didukung media visual dibanding dengan model *Think Talk Write* (TTW) tanpa didukung media visual, yang ditinjau dari berbagai aspek diantaranya suasana kelas, guru, keaktifan siswa, minat belajar dan kemampuan menulis surat yang ternyata lebih unggul pada penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) didukung media visual.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Yamin, Martinis & Bansu I. Ansari. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Referensi.